# BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 (Permendikbud, 2014) pasal 1 ayat 1, menjelaskan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud dan tujuan tertentu yang di ajarkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya (Nurkolis, 2013). Hal ini di perkuat oleh pendapat (Amini & Oktarisma, 2021) pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi perkembangan semua aspek keperibadian dalam kehidupannya. Oleh Karena itu pendidikanmerupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mempunyai tujuan tertentu baik kognitif, efekif maupun psikomotorik.

Pendidikan pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik, yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dan mata pelajaran ke dalam berbagai tema sebagaima yangdipertegaskan oleh pendapat(RiduanFebriadi,AgusSusanta,2019)menjelaskanbahwaproses

1

pembelajaran yang dilihat dengan realitas proses pendidikan saat ini, masih banyak pendidikan yang melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan sistem pembelajaran konvensional, tidak mau susah payah memproduksi bahan ajar dalam merencang pembelajaran yang inovatif.

Dalam proses pembelajaran guru sangat berperan penting bagi peserta didik, maka guru harus memiliki kemampuan atau kompetensi dalam mengajar dan membimbing peserta didik. Salah satu faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar bagi guru yaitu memberikan pelajaran kepada peserta didik agar mereka benar-benar memahami mengenai sumber belajar atau bahan ajar yang diajarkan. Guru hendaknya mampu merancang dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan matang serta selalu memperhatikan kebutuhan peserta didik di sekolah yang bersangkutan. Di dalam perangkat pembelajaran terdapat silabus, RPP, KKM, Lembar Kerja Peserta Didikdan lainnya. Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang berhubungan langsung dengan peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik dapat memberikan pengalaman dan meningkatkan nilai kerja sama, saling menghargai, dapat bertoleransi dan dapat berperilaku sosial untuk dapat membiasakan peserta didik berperilaku positif. Penyusunan Lembar KerjaPeserta Didik yaitu sebagai petunjuk pratikum dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, dan pada intinya Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bahan ajar ringkas dan kaya tugas untukberlatihyangdisusununtukdiberikankepadapesertadidikuntukmelatih

kemandirian peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan sangat menentukan pencapaian setiap kompetensi dasar yang ditetapkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas V di SDN No. 105375 Sukasari,ditemukan permasalahan yang ada yaitu, Lembar Kerja Peserta Didik belum memenuhi kebutuhan siswa yaitu Lembar Kerja PesertaDidik masih berkesan monoton, Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan saat ini masih kurang menarik bagi peserta didik karena masih terfokus pada buku tematik dan belum ada Lembar Kerja Peserta Didik khusus, Lembar Kerja Peserta Didik belum menggambarkan seluruh proses pembelajaran dan hanya berupa latihan yang ada pada buku tematik, kurangnya kerja sama dan rasa saling menghargai antar peserta didik serta saat proses belajar pun peserta didik kurang aktif dalam kelas.

Mengatasi permasalahan di atas perlu dilakukan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan menggunakan model yang menunjang keaktifan peserta didik dan sesuai kriteria penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan adanya langkah kerja atau kegiatan yang dilakukan. Lembar Kerja Peserta Didik sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivas dan prestasi belajar peserta didik.

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yang baik haruslah membuat pengetahuan(fakta,konsep,prinsip,prosedur),keterampilanataukemampuan,

dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Kusno, 2014). Selain itu Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan zaman agar dapat memberikan ilmu yang terbarukan dan pengetahuan terkini sehingga bisa diterapkan peserta didik dalam kehidupannya.

Pemecahan masalah perlu diterapkan dengan mengkombinasikan Lembar Kerja Peserta Didik dengan model kooperatif tipe *Jigsaw*. Menurut Sudrajat (2008, hal.1) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalahsuatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih menitikberatkan pada kerja kelompok peserta didik dalam bentuk kelompok kecil. Penelitian Saleh, (2017) tentang pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memenuhi kualitas baik. Materi pada buku tematik tema benda-benda di sekitar kita pada kelas V berdasarkan hasil observasi masih kurangnya pemahaman peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di lapangan sesuai wawancara guru dan wawancara peserta didik, maka perlu dikembangkan Lembar Kerja Peserta Didik yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, menarik, dan interaktif. Salah satu solusi untuk permasalahan ini ialah dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw.* Lembar Kerja PesertaDidikberbasisModelkooperatiftipe*Jigsaw*merupakanLembarKerja

PesertaDidikyangdirancangkhusus yangmanaisinya disesuaikandengansistem pembelajaran*Jigsaw* yaitu menggunakan kelompok ahli dan kelompok awal. Lembar Kerja Peserta Didik bertujuan mempermudah guru dan peserta didik dalam pembelajaran dan pembelajaran di kelas lebih terarah. Sedangkan pada kooperatif tipe *jigsaw* bertujuan meningkatkan komunikasi antar peserta didikatau pun guru, membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran dengan pemikiran mereka sendiri, membantu peserta didik berfikir kreatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara bersama.

Lembar Kerja Peserta Didik ini di kembangkan dengan mengutamakan unsur kerja sama, saling menghargai, dapat bertoleransi dan dapat berperilaku sosial untuk dapat membiasakan peserta didik berperilaku positif. Untuk itu, peneliti bermaksud mengangkat penelitian ini dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Tematik Tema Benda-benda di Sekitar Kita di Kelas V SD”.

# IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diatas, maka dapat dikemukakakan beberapa masalahan yang berkaitan yaitu :

* + 1. Lembar Kerja Peserta Didik belum memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu Lembar Kerja Peserta Didik masih berkesan monoton.
		2. Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan saat ini masih kurangmenarik bagi peserta didik karena Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan masih terfokus pada buku tematik dan belum ada LembarKerja Peserta Didik khusus
		3. LembarKerjaPesertaDidikbelummenggambarkanseluruhproses pembelajaran dan berupa latihan yang ada pada buku tematik.
		4. kurangnyakerjasama danrasasalingmenghargai antarpeserta didik
		5. siswakurangaktifdalamprosesbelajar

Permasalahan diatas adalah penyebab dari rendahnya keterampilan dan karakter siswa di SDN No. 105375 Sukasari. Oleh karena itu, guru harus mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik yang tepat, menarik, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru harus melakukan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan model yang sesuai. Dengan dilaksankannyapeneilitian ini diharapkan permasalahan dikelas V SDN No. 105375 Sukasari terkait Lembar Kerja Peserta Didik dapat terselesaikan.

# Batasan Masalah

Karena banyaknya permasalahan yang terjadi, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar pembahasandalampenelitiantidakterlaluluassehinggahasilyangdiperolehakan lebih maksimal. Penelitian difokuskan pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Tematik Tema Benda-benda di Sekitar Kita di Kelas V SD .

# Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, makarumusan masalah yang dapat diajukan ialah :

1. Bagaimana cara mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model Kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran tematik tema benda- benda di sekitar kita pada peserta didik kelas V yang baik?.
2. Apakah Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model Kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran tematik tema benda-benda di sekitar kita layak digunakan oleh peserta didik kelas V ?.

# Tujuan Penelitian

Adapuntujuanpenelitianyanghendakdicapai yaitu:

1. Mengetahui cara pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model Kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran tematik tema benda- benda disekitar kita yang baik untuk peserta didik kelas V SD.
2. Mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model Kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran tematik tema benda-benda disekitar kita yang layak digunakan peserta didik kelas V SD.

# Manfaat Penelitian

Penelittianinidiharapkanbermanfaatbagi:

1. Manfaat Praktis
	1. BagiGuru

Dapat memberikan masukan positif bagi guru agar dapat mengembangan Lembar Kerja Peserta Didik di sekolah, menggunakan LembarKerja Peserta Didikyangmenyenangkan,menarik,danmudah dipahamiolehpesertadidik.Hasilpenelitianinidiharapkandapat

membantu pendidik untuk mendapatkan bahan ajar yang menarik dan menambah wawasan bahan ajar pada pembelajaran tematik tema benda-benda di sekitar kita.

* 1. BagiPeserta Didik

Dapat memberikan pengalaman dan meningkatkan nilai kerja sama, saling menghargai, dapat bertoleransi dan dapat berperilaku sosial untuk dapat membiasakan peserta didik berperilaku positif.

* 1. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbang pemikiran kepada sekolah agar dapat mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik dan sekolah.

* 1. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru, peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengelaman dalam melakukan penelitian dan pengembangan 4-Duntuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik bagi peserta didik kelas V SD.